

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu

PT. Gawi Makmur yang terletak di Desa Damit Hulu merupakan perusahaan yang tergabung dalam Gawi Plantation, dimana Gawi Plantation adalah anak dari perusahaan Wings Grup. PT. Gawi Makmur yang tergabung dalam Gawi Plantation ini berada di bagian barat, oleh karenanya PT. Gawi Makmur disebut juga dengan PT. Gawi Makmur kebun barat.

PT. Gawi Makmur berdiri pada tanggal 26 Oktober 1994, penanaman sawit pertama kali dilakukan pada tahun 1996 dan panen pertama kali dilakukan pada tahun 1999. PT. Gawi Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan memproduksi Crude Palm Oil (CPO) serta Palm Kernel Oil (PKO). Selain itu PT. Gawi Makmur juga bergerak dalam bidang pengolahan limbah kelapa sawit menjadi pembangkit listrik tenaga biogas kapasitas 2 x 1,2 MW dan pupuk organik kapasitas 100 ton/hari, hal ini sesuai dengan surat pengumuman yang telah diterbitkan oleh pemerintah kabupaten Tanah Laut. Luas kebun kelapa sawit PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu adalah 26.800 M².

Gambar 4.1 Kantor PT. Gawi Makmur



Sumber: Peneliti

Kegiatan Operasional dan bisnis Gawi Makmur meliputi:

- Pembibitan, penanaman, perawatan dan panen.
- Mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO)
- Pengolahan limbah kelapa sawit menjadi pembangkit listrik tenaga biogas.
- Pupuk organik

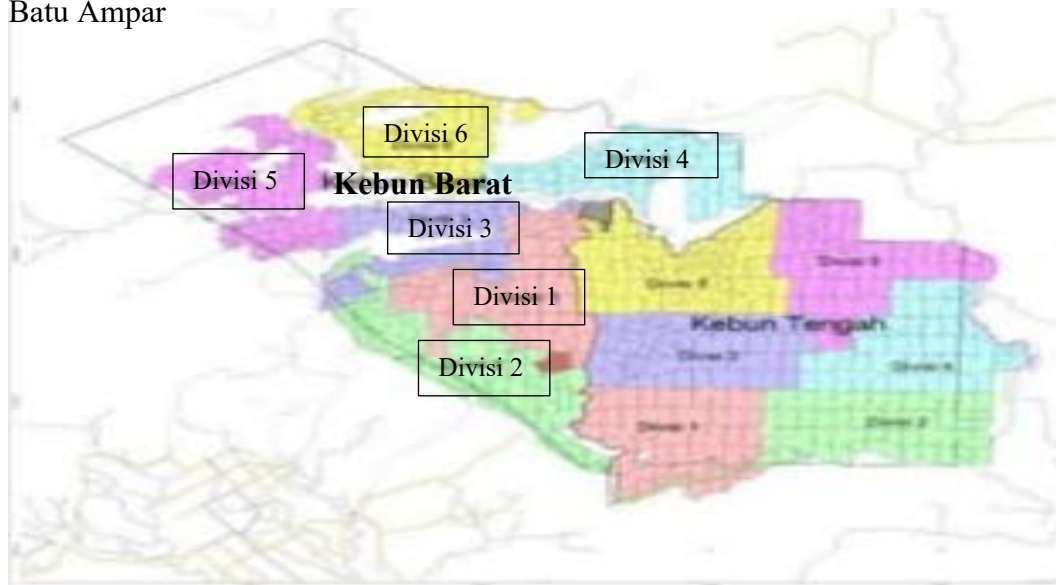
Gambar 4.2 Logo PT. Gawi Makmur



Sumber: Internet

Gambar diatas adalah logo yang menjadi identitas bagi perusahaan. PT. Gawi Makmur. Selain logo diatas adapun yang mencirikan PT. Gawi Makmur adalah warna hijau sebagai identitas dari PT. Gawi Makmur oleh karena itu, untuk warna baju pegawai, warna bangunan dari PT. Gawi Makmur semua itu berwarna hijau sama seperti warna hijau pada logo diatas.

Gambar 4.3 Peta Area Kerja PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec Batu Ampar



Sumber: Internet

PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar adalah perusahaan kebun barat. PT. Gawi Makmur kebun barat ini terbagi oleh beberapa divisi yaitu divisi 1, divisi 2, divisi 3, divisi 4 dan divisi, 5. Divisi 1, 2, dan 3 dinamakan wilayah Gunung Tunggal dan divisi 4, 5, dan 6 dinamakan wilayah Log Bungur.

Visi dan Misi PT. Gawi Makmur

1. Visi

Menjadi perusahaan agribisnis yang pro-aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terintegrasi melalui pertumbuhan yang konsisten, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

2. Misi

1. Menjadi inspirasi dalam industri minyak sawit.
2. Berintegritas, professional dan kerja sama tim.

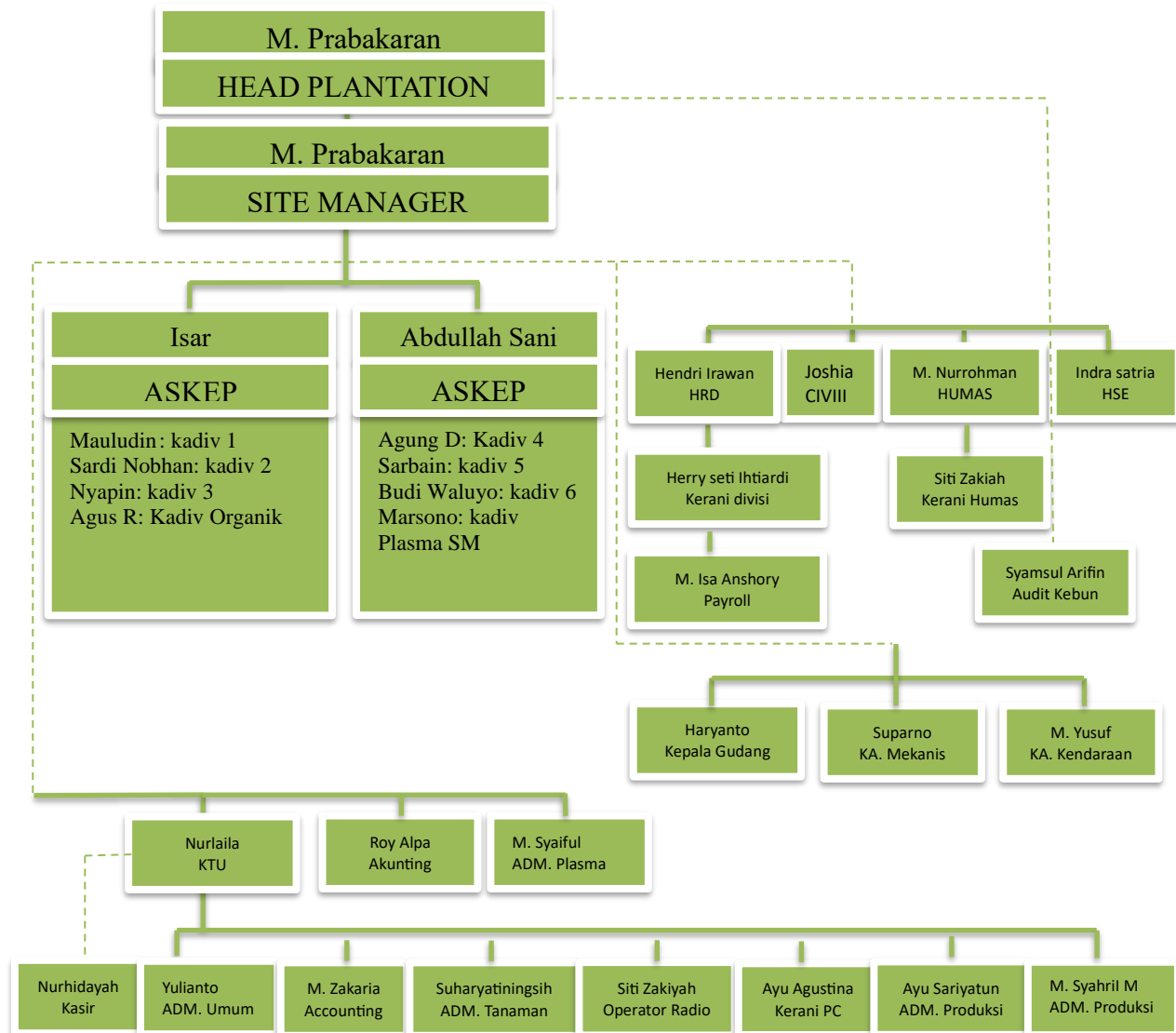
3. Meningkatkan efisiensi, produktivitas dan dapat dipercaya di setiap proses bisnis Perusahaan.
4. Menghasilkan produk yang berkualitas, handal, dan berkelanjutan.
5. Membangun hubungan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan di setiap bisnis perusahaan mulai dari pemasok/pelanggan dan pemangku kepentingan.

Peran dan Tujuan PT. Gawi Makmur

PT. Gawi Makmur memiliki tujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan berkomitmen untuk:

1. Meningkatkan kesadaran dan keahlian karyawan untuk memantapkan sistem mutu dan keamanan pangan secara efektif dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan
2. Bekerjasama dengan pemasok untuk mendapatkan bahan dan bahan penunjang yang terbaik.
3. Senantiasa berinteraksi dengan masyarakat untuk memahami keperluan mereka.
4. Memenuhi undang-undang dan regulasi pangan serta persyaratan pelanggan yang berkaitan dengan mutu dan keamanan pangan.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar



Pada PT. Gawi Makmur tidak terdapat tim khusus CSR dalam struktur organisasi, tim CSR berada di pusat sedangkan di PT. Gawi Makmur terdapat Humas dan juga Manajer yang akan melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk program yang bersifat pembangunan.

2. Analisis Program CSR PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar

Program CSR adalah suatu kegiatan perusahaan yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar, dimana kegiatan ini sudah terkoordinir dan akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengelola CSR Bapak Rahman selaku humas dari PT. Gawi Makmur, dapat diketahui bahwa PT. Gawi Makmur telah melaksanakan CSR mulai dari pertama kali perusahaan panen, yaitu pada tahun 1999. Akan tetapi pada saat itu program CSR belum dilaksanakan secara terkoordinir.¹ Artinya perusahaan hanya sekedar menjalankan program CSR saja tanpa melibatkan aparat desa untuk merencanakan CSR dan juga perusahaan tidak mempunyai program-program yang tersusun secara terjadwal/ pasti dilaksanakan selama satu tahun kedepan.

Baru kemudian sejak tahun 2014 Pelaksanaan CSR PT. Gawi Makmur mulai terkoordinir, dimana perusahaan diwajibkan untuk memiliki program CSR yang terjadwal untuk dilaksanakan selama satu tahun kedepan dan untuk menentukan program-program selama satu tahun kedepan, perusahaan akan mengundang aparat desa untuk mengadakan rapat tentang apa yang dibutuhkan masyarakat setempat yang nantinya akan dibantu oleh perusahaan dengan menggunakan CSR, kemudian setelah dirapatkan, dan didapatkan program-program apa saja yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan, perusahaan akan mengajukan program-program tersebut ke pihak pusat. Jadi pelaksanaan program CSR oleh PT. Gawi

¹ Wawancara dengan Humas PT. Gawi Makmur Bapak Rahman. Kamis 31 Agustus 2023 jam 08.00 wib

Makmur telah dilaksanakan dengan terkoordinir sejak tahun 2014 sampai sekarang. Dengan terkoordinasinya pelaksanaan program CSR, perusahaan berharap ini menjadi langkah awal positif untuk dapat memakmurkan masyarakat sekitar, karena hal ini juga merupakan harapan bagi perusahaan, yaitu dapat memakmurkan masyarakat dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat sekitar dengan cara memberikan CSR.

Tujuan PT. Gawi Makmur dalam melaksanakan CSR disamping adalah sebuah kewajiban sosial perusahaan, PT Gawi Makmur juga mengharapkan terjalinnya hubungan yang baik antara masyarakat dengan Perusahaan.² Dan untuk bisa terus menjalin dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, perusahaan berkomitmen untuk terus melaksanakan program-program CSR agar hubungan baik bisa terus terjalin.

Pelaksanaan CSR di PT. Gawi Makmur dibagi menjadi 2 jenis yaitu CSR Internal dan CSR Eksternal.³ CSR internal adalah CSR yang dilaksanakan untuk para pegawai beserta keluarganya. Para pegawai beserta keluarga yang tinggal di lingkungan perusahaan akan diberi fasilitas yang memadai untuk memberikan nyaman bagi masyarakat. Pegawai yang tinggal di lingkup perusahaan adalah pegawai yang tinggal di perumahan yang disediakan perusahaan, yang mana terletak di lingkup perusahaan.

² Wawancara dengan HUMAS PT. Gawi Makmur bapak Rahman. Kamis 31 Agustus 2023 jam 08.10 wib.

³ Wawancara dengan Askep PT. Gawi Makmur bapak nyapin. Jum'at 18 Agustus 2023 jam 16.00 wib.

Akan tetapi tidak semua pegawai tinggal di lingkup perusahaan, terdapat pula para pegawai yang tinggal di luar lingkup perusahaan seperti tinggal di Desa Damit Hulu, Desa Damit dan Damar Lima. Para pegawai yang tinggal di luar lingkup perusahaan ini tetap diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas yang dibangun perusahaan dengan CSR internal. Akan tetapi pada kenyataannya para pegawai yang tinggal di luar lingkup perusahaan yakni di desa, tidak menggunakan fasilitas yang diberikan perusahaan dengan CSR internal. Contohnya sekolah, para pegawai tidak menyekolahkan anaknya di sekolah yang telah disediakan perusahaan tetapi menyekolahkan anaknya ke sekolah yang ada di desa tempat pegawai tinggal. Hal ini dikarenakan jarak tempuh dari desa ke perusahaan cukup jauh, jadi cukup memakan waktu. Oleh karena itu, pegawai lebih memilih menggunakan fasilitas yang ada di desa seperti yang disampaikan diatas yaitu sekolah.

Setelah adanya CSR internal yang mana ditujukan untuk pegawai dan keluarganya yang tinggal di lingkup Perusahaan, Ada pula CSR Eksternal, yang mana CSR Eksternal adalah CSR yang ditujukan kepada masyarakat yang berada di desa sekitar perusahaan, artinya desa-desa yang berada disekitar perusahaan akan mendapatkan CSR dari PT. Gawi Makmur. Program CSR Eksternal PT. Gawi Makmur mencakup area atau wilayah penerima manfaatnya, yakni dalam tiga tingkatan, yaitu Ring 1, Ring 2 dan Ring 3. Ring 1 adalah desa dengan jarak sampai 5 KM dari perusahaan, selanjutnya adalah Ring 2, desa yang masuk kedalam wilayah Ring 2 perusahaan adalah desa dengan jarak 10 KM dan yang terakhir

adalah Ring 3, desa yang masuk kedalam Ring 3 adalah desa dengan jarak lebih dari 10 KM.

Hasil wawancara menunjukkan adanya perbedaan prioritas dalam implementasi program CSR di setiap ring. Ring 1 diberikan prioritas utama, dibandingkan dengan Ring 1 dan Ring 2. Batasan geografis ini menjadi dasar untuk mengukur tingkat tanggung jawab sosial perusahaan terhadap komunitas lokal. Adapun desa yang termasuk ke dalam jangkauan wilayah Ring 1 adalah Desa Damit Hulu dan Pernalongan sedangkan Ring 2 adalah Desa Damit dan Ambawang dan Ring 3 adalah Damar Lima.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa desa yang masuk kedalam wilayah Ring 1, Ring 2, dan Ring 3 sebanyak 5 desa. Desa-desa inilah yang setiap tahunnya akan mendapatkan dana CSR sesuai dengan apa yang diperlukan desa tersebut. Berikut adalah data program CSR Internal dan Program CSR eksternal yang telah dilaksanakan oleh PT. Gawi Makmur.

Tabel 4.1 Program CSR Internal PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar tahun 1999-2023

| No | Program CSR | Jumlah |
|-----|-------------------------------------|--------------|
| 1. | Musala | 1 |
| 2. | Masjid | 1 |
| 3. | SD Gunung Tunggal | 1 |
| 4. | TK Bintang Tanera | 1 |
| 5. | Klinik dan Ambulans | 1 |
| 6. | Tempat penitipan anak | 1 |
| 7. | Mobil antar jemput pegawai | - |
| 8. | Bantuan uang | RP 1.200.000 |
| 9. | Perbaikan jalan | - |
| 10. | Mobil antar jemput murid SD dan SMP | 1 |
| 11. | Mobil antar jemput TK dan guru | 1 |
| 12. | Kegiatan donor darah | - |

Sumber: Data Diolah oleh peneliti

Data di atas adalah program-program CSR yang bersifat internal, perusahaan melaksanakan program tersebut berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat perusahaan itu sendiri. Berikut adalah uraian mengenai masing-masing program diatas:

1. Pembangunan Musala

Perusahaan berusaha untuk bisa menjangkau semua bidang dalam melaksanakan CSR-nya, termasuk bidang keagamaan. Pada lingkungan perusahaan, musala sangat diperlukan sebagai sarana bagi masyarakat yang tinggal di lingkup perusahaan untuk beribadah, merayakan hari-hari besar, maulid dan sebagainya. Dan berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, mayoritas masyarakat atau pegawai yang ada lingkungan perusahaan adalah beragama Islam. Melihat hal ini perusahaan memprogramkan pembangunan musala sebagai program CSR Perusahaan.

Gambar 4.4 Musala Az-Zahra PT. Gawi Makmur



Sumber Data: Peneliti

2. Pembangunan Masjid

Setelah membangun Musala melalui program CSR, hal ini masih belum bisa memfasilitasi kaum muslim untuk bisa menjalankan ibadah dengan maksimal, yaitu belum adanya masjid. Wajib bagi seorang pria muslim diwajibkan untuk menunaikan shalat jum'at, yang biasanya diadakan di masjid. Sebelumnya masyarakat perusahaan yang berniat untuk menunaikan shalat jum'at harus keluar menuju desa terdekat untuk bisa shalat di masjid yang ada di desa, jarak dari perusahaan ke masjid desa terdekat juga cukup jauh yaitu 5 KM dan ini cukup memakan waktu. Oleh karenanya menanggapi hal ini perusahaan memutuskan untuk membangun masjid di lingkungan perusahaan untuk memudahkan masyarakat perusahaan khususnya laki-laki dalam melaksanakan ibadah shalat jum'at

Gambar 4.5 Masjid Nurul Iman PT. Gawi Makmur



Sumber: Peneliti

3. SD Swasta

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang juga menjadi sasaran bagi PT. Gawi Makmur dalam menjalankan program CSR-nya. Melihat fakta dilapangan bahwa banyak anak-anak yang tinggal di lingkungan perusahaan terlebih lagi apabila ada rekrutmen pegawai baru, pegawai tersebut rata-rata yang sudah berkeluarga dan memiliki anak. Berdasarkan pertimbangan ini perusahaan berusaha untuk memberikan sarana belajar khusus bagi anak-anak para pegawai, maka diprogramkanlah pembangun sekolah dasar swasta. Pembangunan ini dilakukan agar anak-anak bisa mengenyam pendidikan dengan nyaman tanpa perlu keluar dari lingkungan perusahaan yang mana memerlukan waktu yang lama karena jaraknya yang jauh.

Gambar 4.6 Sekolah Dasar Swasta PT. Gawi Makmur



Sumber: Peneliti

4. TK. Bintang Tanera

Disamping pembangunan sekolah dasar perusahaan juga turut andil memberikan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Perusahaan membangun TK untuk anak-anak bisa mengenyam pendidikan bukan hanya SD tetapi juga TK. TK yang dibangun dengan program CSR perusahaan ini bernama TK Bintang Tanera.

Gambar 4.7 TK. Bintang Tanera



Sumber: Peneliti

5. Klinik dan Ambulans

Dalam bidang kesehatan perusahaan membangun sebuah klinik. Klinik ini dibangun agar memudahkan masyarakat perusahaan untuk berobat. Dibangunnya klinik ini diharapkan bisa memudahkan masyarakat perusahaan, karena jarak antara puskesmas dengan perusahaan cukup jauh. Sebagai antisipasi apabila terdapat pegawai yang melahirkan, kecelakaan kerja, sakit parah maka perusahaan menyediakan ambulans sebagai transportasi untuk merujuk para pegawai ke rumah sakit.

Gambar 4.8 Klinik dan Ambulans PT. Gawi Makmur



Sumber: peneliti

6. Tempat penitipan anak

Pegawai yang bekerja di PT. Gawi Makmur bukan hanya laki-laki tapi juga perempuan. Jika yang bekerja hanya laki-laki saja sang ibu bisa menjaga anak dirumah tetapi apabila terdapat suami istri ini sama-sama bekerja maka tidak akan ada yang menjaga anaknya. Melihat hal ini perusahaan memfasilitasi para orang tua yang bekerja dengan adanya penitipan anak. Adapun usia Anak- anak yang boleh dititipkan di penitipan anak ini adalah diatas 2 tahun. Dibawah usia 2 tahun penitipan anak tidak bisa menerima karena berbagai pertimbangan salah satunya adalah banyaknya anak yang dititipkan, sehingga nantinya tidak bisa fokus untuk mengurus bayi.

Gambar 4.9 Tempat penitipan anak



Sumber: Peneliti

7. Mobil antar jemput pegawai dan *Spraying system*

Lokasi perkebunan kelapa sawit sangat luas dan tidak mudah terkadang harus melewati sungai kecil. Hal ini menjadi penghambat para pegawai untuk bisa datang dan bekerja tepat waktu, maka dari itu perusahaan menyediakan truk pegawai untuk mengantar para pegawai ke divisi dimana pegawai tersebut kerja. Sebelum berangkat ke tempat kerja atau lahan para pegawai diwajibkan terlebih dahulu absen ceklok di titik kumpul yaitu kantor. Setelah absen ceklok, barulah para pegawai yang berada pada satu divisi diantar ke tempat ia bekerja. Tentu hal ini sangat membantu para karyawan di samping menghemat biaya transportasi juga membantu pegawai datang tepat waktu. Saat jam pulang kerja tiba, para pegawai juga akan dijemput di titik dimana mereka diantar kemudian akan diturunkan di titik kumpul tempat absen ceklok.

Gambar 4. 10 Mobil antar jemput pegawai dan *spraying system*



Sumber: Peneliti

8. Bantuan Uang

Pada tahun 2022 perusahaan memberikan bantuan uang kepada setiap pegawai dimana bantuan ini adalah sebagai CSR internal perusahaan. Bantuan ini diberikan karena adanya kasus Covid-19 yang terjadi beberapa tahun lalu. Program ini dilakukan perusahaan dengan harapan bisa membantu perekonomian para pegawai. Jumlah bantuan uang yang diberikan oleh perusahaan adalah besar Rp 1.200.000. untuk masing-masing pegawai.

9. Perbaikan jalan

Akses jalan yang memadai sangat dibutuhkan untuk bisa menunjang kegiatan-kegiatan yang ada lingkungan perusahaan dan ini merupakan hal yang vital. Oleh karenanya perusahaan sangat memperhatikan hal ini agar memudahkan segala kegiatan, seperti akses jalan pegawai, akses jalan pengangkut buah sawit dan

lain sebagainya. Oleh karenanya perusahaan terus berusaha untuk memperbaiki sesegera mungkin jika terdapat jalan yang rusak dengan menggunakan dana CSR.

10. Mobil antar jemput murid

Mobil ini diadakan untuk murid yang ada di lingkungan perusahaan untuk mendukung pendidikan dan kesejahteraan masyarakat perusahaan. Titik kumpul dari mobil antar jemput ini, adalah di pos depan kantor para pegawai absen ceklok, pengadaan mobil antar jemput ini karena melihat kondisi masyarakat, yakni orang tua yang tidak bisa mengantar anaknya sekolah karena harus bekerja dan tidak mungkin apabila anak SD bisa mengendarai kendaraan sendiri, walaupun harus dengan sepeda, kondisi jalan yang sepi karena merupakan kebun sawit juga jalan yang berkelok-kelok akan menjadi tantangan bagi para murid. Demi menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan perusahaan akhirnya menyediakan mobil antar jemput bagi murid, mobil ini bisa digunakan secara gratis tanpa biaya apapun, baik itu BBM atau sebagainya.

Berdasarkan pengamatan dilapangan mobil ini diisi oleh murid yang bersekolah mulai dari SD sampai SMP. Dimana mereka yang bersekolah di SD swasta sedangkan untuk murid SMP akan diantar ke tempat mereka bersekolah. Dan murid SMP yang naik mobil ini pada umumnya bersekolah di SMP Negeri 3 Batu Ampar. Dan untuk tetap menjaga keamanan para murid yang berada didalam mobil maka perusahaan juga mempekerjakan satu orang satpam yang akan menjaga murid selama di perjalanan dengan menempatkan satpam tersebut di pintu masuk mobil antar jemput. Setelah mengantar anak SMP, mobil kembali ke SD, dan ketika jam belajar SD sudah habis mobil akan mengantarkan pulang sesuai titik kumpul

yaitu di pos depan kantor ceklok. Setelah mengantar murid SD barulah kemudian menjemput murid yang sekolah SMP Negeri 3 Batu Ampar, yang kemudian diantar pulang ke titik kumpul mereka tadi dijemput. Untuk mobil antar jemput anak SD dan SMP ini sebenarnya diadakan untuk masyarakat internal perusahaan tetapi fakta dilapangan adalah murid dari Desa Damit Hulu yakni desa terdekat dengan perusahaan juga ikut menggunakan mobil ini sebagai transportasinya untuk bersekolah di SMP 3 Batu Ampar.

Gambar 4.11 Mobil antar jemput murid SD dan SMP



Sumber: Peneliti

11. Mobil antar jemput murid TK dan Guru

Mobil antar jemput ini adalah mobil yang dikhususkan untuk anak TK dan guru yang berada di bagian Log Bungur, mobil untuk anak TK berbeda dengan SD dan juga SMP hal ini agar murid tidak berdesak-deskan dan bisa melalui perjalanan dengan nyaman.

Gambar 4.12 Mobil antar jemput murid TK dan Guru



Sumber: Peneliti

13. Doroh Darah

Kegiatan donor darah ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan PT. Gawi Makmur. Hal ini sebagai nilai perusahaan (*Corporate Value*) yakni peduli terhadap sesama (*Care for People*). Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu unit transfusi darah yakni Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tanah laut, selain dengan mendonorkan darah perusahaan juga ingin meningkatkan rasa kepedulian sosial dari pegawai PT. Gawi Makmur agar lebih termotivasi untuk berbagi dan memberikan bantuan kepada sesama.

Gambar 4.13 Donor Darah



Sumber: PT. Gawi Makmur

Setelah pembahasan mengenai CSR internal PT. Gawi Makmur, selanjutnya adalah mengenai program CSR Eksternal yang dilakukan oleh PT. Gawi Makmur.

Berikut ini adalah pemaparan mengenai program CSR eksternal yang telah dilaksanakan oleh PT. Gawi Makmur

Tabel 4.2 Program CSR Eksternal PT Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar Tahun 1999 s.d 2023

| No. | Program CSR | Desa Penerima CSR | Jumlah/ Nominal CSR |
|-----|--|-------------------|---------------------|
| 1. | Pembangunan Lokal (kelas) di TK Melati | Damit Hulu | Rp 230.000.000 |
| 2. | Pembangunan Jembatan beton | Pemalongan | RP 352.000.000 |
| 3. | Pembangunan Masjid Darul Rojaa | Damit | Rp 99.150.000 |
| 4. | Pembangunan Gorong-Gorong Baja | Damit Hulu | RP 120. 000.000 |
| 5. | Pembangunan Masjid Baiturrahim | Damit Hulu | Rp 400.000.000 |
| 6. | Bantuan air Bersih | Damit hulu | 200 L |
| 7. | Perbaikan jalan | Desa damit hulu | - |
| 8. | Kantong sampah | Kab. Tanah laut | 125 |
| 9. | Lokal SD Damit 4 | Damit Hulu | 2 |

Sumber data: Diolah oleh peneliti

1. Pembangunan Lokal untuk TK Melati

Program pembangunan lokal untuk TK Melati ini dilakukan oleh PT. Gawi Makmur sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kepada masyarakat Damit Hulu. Pembangunan lokal berjumlah 2 lokal. Perusahaan berharap dengan bertambahnya lokal di TK. Melati anak-anak akan lebih nyaman ketika belajar karena sebelumnya TK. Melati hanya mempunyai 1 ruangan yang kemudian diberi sekat untuk dibagi menjadi 2. Lokal untuk TK Melati ini telah selesai dikerjakan dengan total biaya Rp 230.000.000

Gambar 4.14 Lokal TK Melati



Sumber: Peneliti

2. Pembangunan Jembatan Beton

Pada tahun 2023, Selain pembangunan jalan, desa pemalongan juga diberi bantuan pembangunan jembatan. Keberadaan jembatan baru ini memberikan bantuan signifikan bagi aktivitas masyarakat dan karyawan dari Desa Pemalongan, Jembatan ini telah selesai dikerjakan dengan total biaya sebesar Rp 352.000.000. terutama mengingat jembatan sebelumnya mengalami kerusakan.

Gambar 4.15 Jembatan Beton Pemalongan



Sumber: Peneliti

3. Pembangunan Masjid Darul Rojaa

Pembangunan masjid Darul Rojaa mengalami sedikit kendala dalam hal biaya oleh karenanya pembangunan terpaksa dihentikan untuk sementara. Sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* PT. Gawi Makmur kepada masyarakat Desa Damit perusahaan memberikan dana CSR untuk membantu pembangunan Masjid Darul Rojaa. Bantuan yang diberikan PT. Gawi Makmur adalah sebesar RP 99.150.000.

Gambar 4.16 CSR untuk Masjid darul Rojaa



Sumber: PT. Gawi Makmur

4. Pembangunan Gorong-gorong Baja

Jembatan Desa Damit Hulu adalah jembatan penghubung yang menghubungkan Desa Damit Hulu dengan Desa Damit sehingga jembatan ini memiliki posisi yang sangat penting. Akan tetapi setiap musim penghujan, jembatan ini selalu terjadi banjir. Hal ini menjadi perhatian bagi perusahaan karena para pegawai juga berasal dari Desa damit jika banjir akan menjadi kendala bagi para pegawai ketika hendak pergi atau pulang bekerja begitu juga anak-anak sekolah mereka terkadang tidak bisa pergi ke sekolah karena banjir, begitupun ketika murid pulang sekolah mereka harus terjebak banjir dan harus menunggu air surut terlebih dahulu. Pada tahun 2023 PT. Gawi Makmur memberikan bantuan

berupa pembangunan gorong-gorong baja, pembangunan ini dilaksanakan dengan total biaya Rp 120.000.000

Gambar 4.17 Gorong-gorong Baja Desa Damit Hulu



Sumber: Peneliti

5. Pembangunan Masjid Baiturrahim

Di samping memperbaiki infrastruktur jalan dan jembatan, perusahaan juga menyumbangkan bantuan untuk pembangunan dan perbaikan sarana ibadah kepada masyarakat. Tindakan ini bertujuan memenuhi kebutuhan akan tempat ibadah yang layak dan diperlukan oleh warga di sekitar Perusahaan. Masjid Baiturrahim adalah masjid yang berada di wilayah Ring 1 perusahaan oleh karenanya, para pegawai terkadang singgah di masjid ini apabila dalam perjalanan menuju perusahaan sudah masuk waktu sholat. Masjid Baiturrahim ini pembangunannya sempat terhenti karena terkendala biaya oleh karenanya, hal ini menjadi perhatian bagi aparat desa dan juga perusahaan. Sehingga pada tahun 2015 perusahaan memberikan dana CSR untuk pembangunan Masjid Baiturrahim, pembangunan masjid ini diselesaikan pada tahun 2015 dengan total biaya Rp 400.000.000

Gambar 4.18 CSR Masjid baiturrahim



Sumber: Peneliti

6. Bantuan air bersih

Diakhir 2023 perusahaan memberikan bantuan air kepada masyarakat Desa Damit Hulu, dikarenakan musim kemarau yang berkepanjangan, masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh air bersih oleh karenanya perusahaan memberikan air bersih sebanyak 200 Lt pada masing-masing rumah. Hal ini dilakukan oleh PT. Gawi Makmur sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

7. Perbaikan jalan

Jalan adalah bagian penting dari lancarnya mobilitas warga sehingga warga dapat melakukan kegiatan ekonominya dengan lancar. Setiap tahunnya perusahaan selalu melakukan perawatan, perbaikan dan pembuatan jalan/jembatan di desa-desa sekitar operasional perusahaan. Hingga akhir periode tahun 2023 ini perusahaan sudah melakukan perbaikan jalan di berbagai desa seperti Pemaalongan, Damit Hulu dan Damit.

8. Bantuan Korban Banjir

Perusahaan PT. Gawi Makmur Kalimantan juga melaksanakan Program CSR dengan bantuan untuk pemerintah Kabupaten Tanah Laut di Kantor Bupati Tanah Laut. Bantuan diserahkan secara simbolis kepada Bupati Tanah laut, H. Sukamta. Bantuan yang diserahkan berupa 125 *pack* kantong sampah yang dapat digunakan sebagai wadah sampah di masa pemulihan pasca banjir sekaligus wadah sampah medis Covid-19. Sebanyak 300 dus mie instan juga telah diserahkan PT. Gawi Makmur satu hari sebelumnya untuk korban banjir. Perusahaan berharap bantuan ini dapat membantu korban terdampak musibah banjir di Tanah laut.

Gambar 4. 19 Bantuan untuk korban banjir



Sumber: PT. Gawi Makmur

9. SD Damit 4

Selain pembangunan lokal pada TK Melati, PT. Gawi Makmur juga membangun lokal untuk SD Damit 4, pembangunan lokal ini adalah wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan berharap dengan dibangunnya sekolah ini bisa memudahkan aktivitas belajar-mengajar di SD Damit 4.

Gambar 4.20 Lokal SD Damit 4



Sumber: Peneliti

3. Analisis Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu dalam dakwah Islam.

PT. Gawi Makmur telah banyak melaksanakan program-program CSR dan meliputi berbagai bidang, mulai dari bidang sosial, pendidikan, kesehatan dan keagamaan. pada pembahasan kali ini peneliti akan menganalisis bagaimana pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur dalam dakwah Islam. Program CSR PT Gawi Makmur dalam dakwah Islam salah satunya adalah pembangunan sarana ibadah yaitu Masjid Baiturrahim. Maka peneliti akan menganalisis bagaimana pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur untuk Masjid Baiturrahim

Masjid Baiturrahim adalah masjid yang berada di lingkungan eksternal perusahaan yaitu di Desa Damit Hulu, dimana Desa Damit Hulu adalah desa yang berada di wilayah ring 1, sehingga desa ini yang paling merasakan dampak dari adanya perusahaan, contoh dampaknya seperti jalan yang rusak, menanggapi hal ini perusahaan memberikan dana CSR berupa perbaikan jalan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Tidak berhenti sampai disitu perusahaan juga memberikan dana CSR-nya dalam hal keagamaan yaitu pembangunan sarana

ibadah. Dari beberapa sarana ibadah yang dibangun oleh PT. Gawi Makmur, Masjid Baiturrahim berada pada lingkungan eksternal yang terkena dampak lebih besar dibanding desa-desa yang lain. Oleh karena nya peneliti akan membahas bagaimana pengelolaan program CSR pada Masjid Baiturrahim dan apa dampak yang timbul setelah mendapat bantuan CSR.

Dengan tujuan untuk memahami bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Gawi Makmur pada Masjid Baiturrahim dikelola. Dapat dilihat dari fungsi manajemen yaitu a. *Planning* (Perencanaan), b. *Organizing* (Pengorganisasian), c. *Actuating* (Pelaksanaan), d. *Controlling* (Pengawasan)

1. Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar dalam dakwah Islam yaitu Masjid Baiturrahim, dapat dilihat melalui fungsi manajemen yaitu:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan menjadi tahapan awal dalam membangun kesadaran mengenai signifikansi CSR. meliputi sebagai berikut: 1). Penetapan alokasi dana CSR 2). Identifikasi penerima manfaat, 3). Syarat-syarat untuk memenuhi kriteria mendapatkan CSR. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Penetapan alokasi dana CSR

Jumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk program CSR ini tergantung dari pendapatan perusahaan (kebun), dan hal ini yang memutuskan adalah dari pusat dimana pihak pusat berpedoman pada peraturan pemerintah, yang

mana perusahaan mengeluarkan minimal 2% hingga 3% dari total keuntungan setahun perusahaan.⁴

2. Identifikasi penerima manfaat

Area atau jangkauan geografis penerima manfaat program CSR melibatkan Ring 1, Ring 2 dan Ring 3. Ring 1 adalah desa dengan jarak sampai 5 KM dari Perusahaan, selanjutnya adalah Ring 2, desa yang masuk kedalam wilayah Ring 2 perusahaan adalah desa dengan jarak 10 KM dan yang terakhir adalah Ring 3, desa yang masuk kedalam Ring 3 adalah desa dengan jarak lebih dari 10 KM. desa yang termasuk kedalam wilayah tersebut adalah Desa Damit Hulu, Pemalongan, Damit, Ambawang dan Damar lima. Jadi masyarakat yang menerima CSR dari PT. Gawi Makmur adalah masyarakat yang ada di desa yang termasuk ke dalam cakupan wilayah ring perusahaan. Dan Masjid Baiturrahim adalah masjid yang terletak di wilayah Ring 1 perusahaan yaitu Desa Damit Hulu.

3. Syarat-syarat untuk memenuhi kriteria mendapatkan CSR.

Untuk bisa mendapatkan *Corporate Social Responsibility* dari PT. Gawi Makmur adalah harus termasuk kedalam area Ring 1, Ring 2, dan Ring 3 perusahaan, melalui pengajuan proposal dari kepala desa, mengajukan saat rapat tahunan.

Perencanaan program CSR PT.Gawi Makmur sudah diatur oleh pimpinan di pusat lalu kemudian disampaikan ke pengurus CSR perusahaan. Perencanaan program CSR biasanya dilakukan di akhir tahun untuk bisa di masukan kedalam

⁴ Wawancara dengan Humas PT. Gawi Makmur Bapak Rahman, Kamis 31 Agustus 2023 jam 08.00 wib

program CSR satu tahun kedepan, dalam perencanaan CSR ini, perusahaan melibatkan tokoh masyarakat yakni kepala desa. Masing-masing dari kepala desa nantinya akan diundang untuk rapat program CSR tahunan, dalam rapat ini kepala desa diberikan kesempatan untuk menyampaikan apa kiranya yang dibutuhkan untuk masyarakat setempat.

Selain dengan cara rapat tahunan, adapun cara perusahaan untuk bisa menampung aspirasi masyarakat yaitu melalui surat permohonan. Hal ini telah termuat di dalam SOP perusahaan yakni SOP komunikasi. *Standar Operasional Prosedur* (SOP) digunakan perusahaan sebagai suatu alur atau cara kerja yang sudah terstandarisasi, *Standar Operasional Prosedur* (SOP) ini yang akan menjadi kekuatan sebagai suatu petunjuk. SOP yang digunakan oleh perusahaan adalah SOP komunikasi, dimana pada SOP ini memuat beberapa point penting diantaranya. apabila setelah diadakan rapat tahunan tetapi ternyata ada satu keadaan dimana sebuah desa membutuhkan bantuan dana untuk fasilitas setempat maka kepala desa bisa mengajukan surat proposal. Setelah surat masuk ke perusahaan maka perusahaan akan menyampaikan ke pusat dan perusahaan harus membalas surat proposal ini tidak lebih dari 30 hari, baik proposal itu disetujui atau tidak disetujui perusahaan akan mengirimkan surat balasan dengan stempel perusahaan sebagai bukti bahwa pihak perusahaan sudah menyampaikan keputusannya kepada pihak desa.

Surat proposal yang tidak disetujui biasanya akan diajukan dalam rapat akhir tahun, dan jika sudah diajukan di rapat maka kemungkinan besar akan masuk kedalam program tahun depan. Untuk proposal dari desa yang biasanya harus

dilaporkan terlebih dahulu ke pusat adalah program yang bersifat pembangunan, oleh karenanya membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari pusat. Tetapi untuk program yang tidak bersifat pembangunan perusahaan tidak perlu melaporkan ke pihak pusat. Jika ada desa yang mengajukan proposal yang mana program tidak bersifat pembangunan perusahaan akan langsung bisa merealisasikannya contohnya seperti: perbaikan jalan, sumbangan untuk peringatan hari-hari besar dan lain sebagainya. Prosedur perencanaan program CSR PT. Gawi Makmur ini berlaku untuk semua bidang baik sosial, pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Perencanaan pembangunan Masjid Baiturrahim pun sama dengan perencanaan program lain yang bersifat Pembangunan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian) PT. Gawi Makmur

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen yang penting dalam mengelola organisasi. Dengan pengorganisasian yang baik, organisasi dapat bekerja secara efisien, beradaptasi dengan perubahan, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian meliputi indikator:

1). Penentuan Staf dan pembagian tugas

Untuk staf CSR pada PT. Gawi Makmur berada di bagian pusat, sedangkan di PT. Gawi Makmur hanya terdiri dari Humas dan juga Manajer. Perusahaan PT. Gawi Makmur berperan sebagai jembatan bagi masyarakat untuk menyampaikan apa yang dibutuhkan masyarakat ke bagian pusat. Untuk urusan surat-menyurat

ditangani oleh Humas sedangkan nanti pada saat pelaksanaan akan langsung ditangani oleh pihak sipil yang ada di pusat.⁵

Pengorganisasian adalah salah satu hal yang juga cukup penting dalam pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar dalam dakwah Islam, akan tetapi untuk Struktur organisasi CSR hanya ada di pusat, sedangkan di PT. Gawi Makmur hanya terdiri dari Humas dan Manajer yang akan melakukan perencanaan. Akan tetapi untuk program yang tidak bersifat pembangunan maka Humas dan Manajer yang akan melakukan pelaksanaan dan pengawasan.

Dalam pembangunan lembaga dakwah yaitu Masjid Baiturrahim, ini bersifat pembangunan maka dari itu tim CSR dari pusat yang melaksanakan program pembangunan Masjid Baiturrahim ini.

c. *Actuating* (Pelaksanaan) PT. Gawi Makmur

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di PT. Gawi Makmur yang merupakan kegiatan tahunan, dimana program-program CSR telah dirapatkan di akhir tahun dan menjadi program yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Dalam pelaksanaan program-program PT. Gawi Makmur selalu sukses dan tidak pernah terjadi kendala yang berarti, hal ini dikarenakan setiap program yang dilaksanakan sudah disusun secara matang oleh pihak pusat sesuai *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang berlaku.

⁵ Wawancara dengan Humas PT. Gawi Makmur bapak Rahman, tanggal 31 Agustus 2023 pukul 09.00

Adapun untuk pelaksanaan program CSR pada PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu dalam pembangunan lembaga dakwah yaitu Masjid Baiturrahim adalah bukan dengan bentuk pemberian uang tunai yang kemudian dikelola oleh pengurus masjid tetapi 100% perusahaan yang mengatur, dimana pihak pusat yang terjun langsung dengan mengirimkan pemborong untuk membangun masjid Baiturrahim. Pada pembangunan Masjid Baiturrahim perusahaan langsung mengirimkan material, mendatangkan konstruksi, melakukan pengawasan dan lain sebagainya sampai pembangunan selesai, semuanya sudah diatur oleh pihak pusat dan Manajer juga Humas PT. Gawi Makmur hanya datang sesekali untuk memantau bagaimana proses pembangunan. Pada pembangunan Masjid Baiturrahim perusahaan memberikan dana CSR sebesar Rp 400.000.000

Pada pelaksanaan program-program CSR perusahaan berpatokan pada program yang telah terorganisir, dimana pada setiap program sudah dijelaskan beberapa point penting yaitu, dimana program akan dilaksanakan, program apa yang dilaksanakan, kapan program akan mulai dilaksanakan kapan program akan selesai dilaksanakan, berapa anggaran biaya perbulannya dari pelaksanaan suatu program, berapa total biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu program.

Beberapa hal diatas adalah hal yang menjadi dasar pada pelaksanaan program-program CSR. Dan poin diatas juga yang menjadi pedoman perusahaan dalam melaksanakan program CSR-Nya. Walau demikian ada beberapa hal yang pada pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, contohnya seperti: PT. Gawi Makmur pada tahun 2023 mengadakan program CSR yakni pembangunan lokal untuk TK. Melati yang pada awal perencanaan perusahaan

memberikan dana CSR untuk pembangunan 1 lokal tetapi pada pelaksanaannya yang dibangun adalah 2 lokal dan hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara biaya awal pada perencanaan dengan biaya akhir setelah pelaksanaan. akan tetapi hal ini bukan masalah yang berarti bagi perusahaan, dikarenakan anggaran biaya yang dicantumkan di awal perencanaan tidak bersifat mutlak artinya hal ini bisa saja berubah dan nantinya akan ada penyesuaian dengan dana yang dikeluarkan, hal ini juga karena persetujuan dari pihak pusat dan diimbangi dengan dana yang memadai.

Selain masalah biaya yang tidak sesuai, adapun mengenai pembangunan pada program CSR yang tidak selesai dalam waktu yang telah disepakati, hal ini biasanya terkendala di bagian konstruksi, apabila ini terjadi biasanya ketua konstruksi akan menginformasikan kepada bagian sipil tentang kemungkinan tidak terselesaikannya pembangunan, tentu hal ini ada sanksinya dan pihak konstruksi pun telah mengetahuinya dan apabila pihak konstruksi tidak bisa menyelesaikan pembangunan dalam waktu yang sudah ditentukan tentu sudah mengetahui sanksi yang akan dihadapi. Sanksi dari perusahaan adalah denda berupa uang dan hal ini telah disepakati kedua belah pihak sebelum penandatanganan kontrak.

d. *Controlling* (Pengawasan) PT. Gawi Makmur

Pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk mengukur tindakan yang sudah di rancang dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan apakah semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan.

Pengawasan yang dilaksanakan oleh tim CSR dari pusat, pengawasan langsung dilakukan oleh setiap pengurus selama pelaksanaan program CSR. Jika dalam kegiatan tersebut terdapat kekurangan atau ada sesuatu yang dianggap tidak sesuai perencanaan maka tim CSR akan langsung melakukan evaluasi kekurangan tersebut. Misalnya pada pembangunan Masjid Baiturrahim, pengawas akan datang, seorang pengawas yang mengawasi bagaimana kinerja para pekerja bangunan dan apabila ada yang kurang atau ada kesalahan maka pengelola CSR akan langsung menyampaikan bagaimana tindakan yang seharusnya dilakukan.⁶

Pemaparan diatas adalah pengelolaan CSR pada PT. Gawi Makmur, semua fungsi pengelolaan telah dijalankan dengan baik akan tetapi dari pihak perusahaan belum ada dokumentasi pada saat perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap program, dan juga perusahaan tidak memiliki arsip khusus tentang CSR.⁷

4. Analisis Dampak CSR dari PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar pada Masjid Baiturrahim.

Program-program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan disambut dengan positif oleh masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, CSR yang diberikan ini sangat berdampak positif dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat.

Kenyamanan yang dirasakan masyarakat sangat beragam mulai dari mudahnya transportasi, dengan adanya perbaikan jalan dari perusahaan,

⁶ Wawancara dengan Humas PT. Gawi Makmur bapak Rahman, Kamis 31 Agustus 2023, jam 09.20 wib

⁷ Wawancara dengan Humas PT. Gawi Makmur bapak Rahman, Kamis 31 Agustus 2023, jam 08.30 wib

kenyamanan bagi anak-anak desa dalam belajar dengan adanya bantuan 2 lokal untuk TK dari perusahaan, sehingga lebih luas, dalam hal beribadah juga masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan pembangunan pada Lembaga dakwah yakni Masjid Baiturrahim di Desa Damit Hulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Damit Hulu Bapak Edy Suhendra, mengenai dampak dari adanya CSR dari PT. Gawi Makmur pada Masjid Baiturrahim adalah “Dampaknya sangat banyak dirasakan langsung oleh masyarakat. Masyarakat bisa beribadah dengan nyaman, karena dengan bangunan yang dulu mungkin kurang nyaman sekarang sudah bagus. Jadi dengan dana rehab kemarin itu sekitar 400 juta jadi sangat membantu sekali kemasyarakat.” Begitu kata beliau.⁸

Adapun wawancara dengan takmir masjid baiturrahim Ustadz Sahman mengenai dampak yang dirasakan adalah “Dampaknya lebih baik, semangat orang beribadah lebih bagus, fisik jadi lebih bagus fasilitas jadi lengkap, kegiatan dakwah juga jadi lebih banyak dan meriah, banyak orang yang mampir untuk ibadah. Setelah dibangun terdapat tempat wudhu dan WC yang bagus.” Begitu penuturan beliau.⁹

Dampak yang juga dirasakan setelah adanya pembangunan Masjid Baiturrahim dengan CSR dari PT. Gawi Makmur yaitu, setelah selesai dibangun, Masjid Baiturrahim menjadi tempat mengaji bagi para santri di TPA di damit Hulu.

⁸ Wawancara dengan kepala desa damit hulu Bapak Edy Suhendra , Minggu 20 Agustus 2023 jam 19.14 wib

⁹ Wawancara dengan Takmir Masjid Baiturrahim Ustadz shaman, Senin 21 Agustus 2023 jam 13.30 wib

Pada awalnya santri TPA ini mengaji di langgar-langgar yang ada di RT masing-masing. Kemudian setelah pembangunan Masjid Baiturrahim selesai yakni tahun 2015, tempat mengaji untuk semua santri TPA Damit Hulu digabungkan menjadi satu yaitu di Masjid Baiturrahim. Semenjak saat itu masjid menjadi ramai karena banyak santri TPA. sekitar 1 tahun kemudian pemerintah daerah kab. Tanah Laut membangun TPA di sebelah Masjid Baiturrahim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dapat disimpulkan bahwa CSR yang diberikan oleh PT. Gawi Makmur berdampak positif. Berikut ini adalah kesimpulan dari dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya CSR di Masjid Baiturrahim diantaranya yaitu:

- Bangunan masjid menjadi lebih indah.
- Banyaknya jamaah di masjid karena fasilitas yang bagus, memadai, seperti tempat wudhu, kipas angin dan lain-lain.
- Beribadah menjadi lebih nyaman.
- Adanya kemajuan yakni dengan dibangunnya juga TPA di sebelah masjid.
- Kampung semakin maju dan terasa hidup.
- Jama'ah makin ramai dengan anak-anak yang semangat beribadah dan juga anak-anak yang mengaji di TPA.
- Terdapat majelis bulanan.
- Pembacaan surah Yasin, Al-mulk dan Ratib Al Haddad setelah sholat maghrib.
- Pembacaan burdah pada malam selasa.

B. Hasil pembahasan

1. Program CSR PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar

Program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Gawi Makmur meliputi berbagai bidang mulai dari pendidikan, sosial, kesehatan dan keagamaan. Berdasarkan hasil penelitian, program-program CSR yang telah PT. Gawi Makmur laksanakan telah sesuai dengan teori yang ada. Dimana perusahaan telah melaksanakan 2 jenis program CSR yaitu *Corporate Volunteering* dan *Corporate Philanthropy*.

Salah satu program CSR perusahaan yaitu donor darah, dalam program donor darah ini perusahaan mendorong karyawannya untuk berpartisipasi dalam program CSR perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan telah melaksanakan CSR jenis *Corporate Volunteering*, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kotler dan Lee "Corporate Volunteering adalah jenis kewajiban sosial perusahaan dimana organisasi memberi energi dan menyambut perwakilan untuk terlibat dengan program kewajiban sosial perusahaan yang diselesaikan dengan menyumbangkan investasi signifikan mereka, bentuk pengabdian masyarakat tersebut antara lain: perusahaan mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam program CSR perusahaan."

Program-program CSR perusahaan lainnya yaitu, pembangunan masjid, musala, sekolah dasar (SD), Taman Kanak-kanak (TK), klinik ambulans, tempat penitipan anak, mobil antar jemput pegawai, mobil antar jemput murid dan guru, bantuan uang, perbaikan jalan, pembangunan jembatan beton, pembangunan gorong-gorong baja, bantuan air bersih, pembangunan lokal untuk SD dan TK,

dan kantong sampah. Program-program tersebut adalah termasuk kedalam jenis *Corporate Philanthropy* hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Kotler dan Lee bahwa *Corporate Philanthropy* adalah” kewajiban sosial perusahaan dengan memberikan kontribusi langsung terhadap pihak yang membutuhkan baik lembaga, individu, maupun kelompok tertentu dalam bentuk dana, layanan, atau alat”.

2. Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Gawi Makmur dalam dakwah Islam

Program-program CSR yang dilakukan oleh PT. Gawi Makmur dalam dakwah Islam ada dalam berbagai hal seperti, pembangunan masjid, pembangunan musala, sumbangan untuk majelis, dan sumbangan untuk perayaan hari-hari besar. Pada kali ini peneliti akan memaparkan bagaimana pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur dalam dakwah Islam khususnya pembangunan Masjid Baiturrahim.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif. Peneliti akan menganalisis berdasarkan hasil wawancara dengan kadiv 3 (Asisten) Bapak Nyapin S.Agr, bagian Humas Bapak Muhammad Noorrahman, dan bagian kadiv 3 (Asisten) Bapak Muhammad Minan Nurrohim, juga masyarakat Desa Damit Hulu, kepala Desa Damit Hulu, dan juga takmir dari Masjid Baiturrahim, yang kemudian mengkolaborasikannya dengan teori-teori yang sudah ada.

Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* PT. Gawi Makmur sudah sesuai dengan teori karena telah menggunakan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan program CSR. perusahaan dalam melaksanakan program CSR

menggunakan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Sebagaimana dalam teori George R. Terry dalam bukunya *Principle Of Management*, ia membagi fungsi dasar manajemen menjadi 4 bagian, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan).

a) *Planning* (Perencanaan) PT. Gawi Makmur

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program CSR pada PT. Gawi Makmur telah sesuai dengan teori yang ada, dimana perusahaan menentukan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pada perencanaan Humas dan Manajer akan mengadakan rapat tahunan bersama aparat desa untuk merencanakan program CSR yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan termasuk diantaranya program pembangunan Masjid Baiturrahim. Setelahnya perusahaan akan menyampaikan program-program CSR untuk satu tahun kedepan kepada pihak pusat. Perusahaan mengetahui mengapa program-program ini perlu dilaksanakan selama satu tahun kedepan, Disamping CSR adalah suatu kewajiban bagi Perusahaan, perusahaan juga berusaha untuk memakmurkan masyarakat disekitar perusahaan yakni dengan memberikan bantuan berupa CSR.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Gawi Makmur telah melaksanakan perencanaan CSR sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Louis A. Allen dan juga Gerry R. Terry tentang perencanaan yaitu:

“Planning is the determination of the course of action to the achieve a desired result.”

Perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dan “perencanaan adalah memilih atau menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”

b) *Organizing* (Pengorganisasian) PT. Gawi Makmur

Pengorganisasian adalah tindakan pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, agar secara efektif dan efisien dapat mengaplikasikan perencanaan yang telah ditetapkan kedalam rencana. Pengorganisasian ini memiliki fungsi pembagian tugas yang secara menyeluruh berdasarkan struktur organisasi.

Pengorganisasian merupakan langkah-langkah penentuan dan pengelompokan tugas, penetapan wewenang, serta pemberian tanggung jawab dengan tujuan memungkinkan kerja sama efektif dalam mencapai tujuan.¹⁰

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian, pengelola CSR PT.Gawi Makmur telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen, karena dalam struktur kepengurusan dengan ketua dan anggota-anggotanya sudah jelas ditetapkan.

Pembagian tugas untuk setiap anggota juga sudah ada, agar tujuan yang direncanakan berjalan dengan bantuan fungsi pengorganisasian.

¹⁰ R. Supomo, Pengantar Manajemen, Yrama Wijaya, Bandung, 2018, hal, 43

Struktur organisasi dari PT. Gawi Makmur adalah struktur organisasi yang umum artinya mencakup semua bagian di perusahaan tidak hanya mengenai CSR saja. Pada PT. Gawi Makmur tidak ada struktur organisasi khusus CSR. Akan tetapi ada bagian dari struktur organisasi yang terlibat dalam program CSR yaitu bagian manajer dan juga humas.

Struktur organisasi CSR pada pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur ada di bagian pusat. Di pusat terdapat tim CSR yang mana bertugas menjalankan program CSR, pada tim CSR yang ada di pusat terdapat bagian sipil yang mengatur pelaksanaan dan pengawasan. sedangkan di PT. Gawi Makmur terdapat Manajer dan juga Humas yang bertugas melakukan perencanaan program CSR. Hal ini dikarenakan PT. Gawi Makmur adalah anak perusahaan dari Gawi Plantation. Yang mana Gawi Plantation ini adalah pihak Pusat.

Melihat bagaimana proses pengorganisasian di PT. Gawi Makmur, peneliti menilai bahwa, pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur telah menerapkan proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola CSR sesuai dengan dengan Teori George R Terry dalam bukunya *Principles of Manajemen*. Terry mengemukakan teori pengorganisasian sebagai berikut:

“Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.”

c). *Actuating* (Pelaksanaan) PT. Gawi Makmur

Pelaksanaan merupakan tahapan untuk merealisasikan rencana dan organisasi yang telah disusun dapat tercapai tujuan yang direncanakan. Pada PT. Gawi Makmur fungsi manajemen yaitu pelaksanaan dilaksanakan oleh pihak pusat jika program CSR dalam konteks pembangunan. Adapun untuk program-program yang tidak bersifat pembangunan dan biayanya kecil, untuk pelaksanaannya akan dilakukan oleh humas dan manajer. Program-program tersebut seperti perbaikan jalan, bantuan air bersih, dan bantuan berupa uang.

Dalam pelaksanaannya program CSR PT. Gawi Makmur berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pelaksanaan program selalu sukses dan dapat dijalankan sesuai yang diharapkan Perusahaan. Meskipun tidak lepas dari ketidak sesuaian seperti biaya, sebenarnya PT. Gawi Makmur telah memperkirakan sesuai dengan keadaan dilapangan tetapi yang terjadi tidak sesuai dengan yang direncanakan di awal. Meskipun demikian, hal tersebut bukanlah masalah yang berarti bagi pihak pusat dan PT. Gawi Makmur dan masih bisa diatasi. Humas PT. Gawi Makmur mengatakan senang jika bisa memberikan lebih dari apa yang sudah direncanakan dan membuat masyarakat lebih nyaman dan sejahtera.

Melihat bagaimana pelaksanaan CSR PT Gawi Makmur peneliti menilai dalam menjalankan program-program CSR-Nya perusahaan sudah menjalankan fungsi manajemen yakni pelaksanaan. Meskipun, yang melaksanakan program tidak sepenuhnya dilakukan oleh humas dan manajer yang ada di struktur organisasi PT. Gawi Makmur akan tetapi hal ini sama, karena tim CSR pusat dan Humas juga

Manajer dari PT. Gawi Makmur saling berkaitan artinya Humas dan Manajer menjadi penghubung antara pihak pusat dengan masyarakat. Seperti pada saat pelaksanaan pada program CSR pembangunan Masjid Baiturrahim oleh PT. Gawi Makmur.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan program CSR, PT. Gawi Makmur telah menerapkan fungsi manajemen penggerakan yang sesuai karyanya “Principles of Management”. George R. Terry menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan/Penggerakan merujuk pada stimulasi dan dorongan terhadap semua anggota kelompok, agar mereka mau dan berupaya keras mencapai tujuan dengan niat tulus dan kesejajaran dengan perencanaan serta upaya pengorganisasian dari pimpinan.”

Dengan demikian, pengarahan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses penggerakan. Maka dari itu, hendaklah pengarahan tidak hanya dilakukan sekali atau hanya pada waktu tertentu saja, pengarahan seharusnya dilakukan sebelum setiap kegiatan pada waktu yang ditentukan, bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang terjadi diluar rencana.

d). *Controlling* (Pengawasan) PT. Gawi Makmur

Beberapa gejala yang biasanya menunjukkan perlu adanya kontrol atau pengawasan dan pengendalian perusahaan sebagaimana diterangkan oleh Kreitner adalah biaya yang melebihi anggaran.

Pengawasan berdasarkan proses kegiatan menurut Sule dan Saefullah, Terdapat tiga jenis fungsi pengawasan yang pada umumnya dilakukan manajemen

di organisasi, yaitu: pengawasan awal (*feedforward controlling*), pengawasan proses (*concurrent controlling*), dan pengawasan akhir (*feedback controlling*),

Berdasarkan hasil wawancara dengan Humas PT. Gawi Makmur Bapak Rahman peneliti menyimpulkan diantara bentuk pengawasan yang dilakukan tim CSR yang ada di pusat, Pada program pembangunan Masjid Baiturrahim adalah pengawasan di awal yakni dengan memastikan apakah keperluan bangunan telah sesuai dengan standar yang direncanakan, hal ini sesuai dengan teori pengawasan awal yaitu:

“Pengawasan awal (*feedforward controlling*) dilakukan biasanya untuk memastikan apakah seluruh faktor input produksi telah sesuai dengan standar atau tidak. Pengawasan ini, dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan. Jadi, pendekatan pengawasan ini lebih aktif dan agresif, dengan mendeteksi masalah-masalah dan mengambil tindakan yang diperlukan sebelum suatu masalah terjadi. Pengawasan ini akan efektif hanya bila manajer mampu mendapatkan informasi akurat dan tepat pada waktunya tentang perubahan-perubahan dalam lingkungan atau tentang perkembangan terhadap tujuan yang diinginkan. “

pengawasan selanjutnya yang dilakukan tim pada program pembangunan Masjid Baiturrahim yaitu setelah memastikan keperluan sudah sesuai standar maka tim pengawas akan melakukan pengawasan secara langsung di lapangan, jika terdapat kekeliruan dalam pelaksanaan maka pengelola program CSR akan

mengevaluasi secara langsung dan pengawasan ini disebut pengawasan proses. Hal ini sesuai dengan teori pengawasan proses yaitu:

“Pengawasan proses (*concurrent controlling*) merupakan pengawasan yang dilakukan pada saat sebuah proses tengah berlangsung. Ketika seluruh faktor input produksi telah sesuai dengan standar, maka pengawasan proses pada dasarnya dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pengerjaan organisasi dijalankan sesuai dengan rencana dan prosedur kerja yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa seluruh perangkat pendukung berjalan sebagaimana mestinya.pada pembangunan.”

pengawasan terakhir yang dilakukan tim CSR pada program pembangunan Masjid Baiturrahim adalah dengan melihat hasil akhir dari pengerjaan apakah telah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini sesuai dengan teori Pengawasan akhir yaitu:

“Pengawasan akhir (*feedback controlling*) merupakan pengawasan yang dilakukan pada akhir proses pengerjaan, yaitu untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh pada saat pengerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di awal proses yang telah dikerjakan.”

Melihat proses pengawasan yang dilakukan, peneliti menilai bahwa perusahaan telah menerapkan fungsi manajemen pengawasan,hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh George R. Terry bahwa *Controlling*,yaitu:

“Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai, standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan,

dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).”

Secara umum, PT. Gawi Makmur telah menerapkan setiap Fungsi dari Manajemen dengan sangat baik. hal ini dapat diketahui dengan banyaknya program-program CSR yang telah terlaksana dan tidak ada keluhan dari masyarakat, bahkan masyarakat sangat terbantu dengan adanya CSR dari perusahaan. Masyarakat juga sangat bersyukur karena bukan hanya peran perusahaan yang membantu pemerintah dalam membangun desa dengan menyediakan fasilitas publik yang memadai dengan cara melaksanakan kewajiban sosial dengan CSR.

3.Dampak CSR dari PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar pada Masjid Baiturrahim

Berdasarkan hasil penelitian, program-program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. Gawi Makmur selalu mendapatkan respon positif dari masyarakat, terbukti dengan tidak adanya keluhan, sebaliknya masyarakat merasa sangat terbantu dan merasakan dampak yang positif dari adanya program CSR. khususnya program CSR PT. Gawi Makmur dalam pembangunan lembaga dakwah yakni Masjid Baiturrahim. Dampak yang dirasakan masyarakat seperti kenyamanan dalam beribadah, adanya kegiatan rutin di masjid, masjid menjadi lebih indah dari segi bangunan, fasilitasnya pun lengkap.

Berdasarkan pemaparan diatas, dampak dari adanya CSR dari PT. Gawi Makmur pada Masjid Baiturrahim adalah dampak positif dan hal ini sesuai dengan teori yaitu” Dampak adalah suatu akibat, atau pengaruh yang terjadi (baik positif/negatif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/kelompok orang

yang melakukan tindakan tertentu” dan “Dampak positif adalah akibat baik atau pengaruh menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi.